

## HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO KELOMPOK TEKNOLOGI.

Oleh:  
**Yogi Nugraha\***  
**Suparman \*\***

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) kondisi karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi; (2) hubungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi.

Populasi penelitian ini adalah SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Isaac&Michael* dengan mengambil tingkat kesalahan sebesar 5%. Jumlah sampel setiap kelas diambil secara *proportional* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara random pada setiap kelas, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 260 siswa terdiri atas kelas X = 122 siswa dan kelas XI = 138 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis korelasi parsial dan analisis regresi metode *stepwise* dengan bantuan program SPSS v.17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. ( $p < 0,05$ ).  $R_{y(x_2,x_3)-x_1} = 0,33$ .  $R_{x_1-y} = 0,927$ . (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi. ( $p < 0,05$ ).  $R_{y(x_1,x_3)-x_2} = 0,152$ .  $R_{x_2-y} = 0,383$ . (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi. ( $p < 0,05$ ).  $R_{y(x_1,x_2)-x_3} = 0,275$ .  $R_{x_3-y} = 0,454$ . (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 pengasih kulon progo kelompok teknologi. ( $p < 0,05$ ). dan  $R_{(x_1,x_2,x_3)-y} = 0,690$ .

**Kata kunci: Karakter, Lingkungan Sekolah Keluarga, dan Masyarakat.**

### Abstract

The reasearch is aimed to knowing : (1) the condition of students character, school, family, and sicial community of the student's at SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta, (2) the correlation between the school, family, and social comunity to the student's character of SMK Negeri 2 Kulonprogo.

The reasearch population at SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo consist of . The reasearch is *expost facto*. The sample of the research uses the table of Isaac & Michael with error 5%. The sample of the reasearch in each class is propotionally of the total poppulation. The sample of the research has taken randomly from in each class, that way the total sample is 260 students consist of grade X = 122 students, grade XI = 138 students. The hypothesis of the research is tested with partial correlation analysis and regretion-stepwise, using with SPSS ver. 17 program.

The result of the research shows that : (1) there is a positive and signifikan correlation between the school and the student's character of SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo ( $p < 0,05$ ),  $R_{y(x_2,x_3)-x_1} = 0,33$ ,  $R_{x_1-y} = 0,927$  .(2) there is a positive and signifikan correlation between the family and the student's character of SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo ( $p < 0,05$ ),  $R_{y(x_1,x_3)-x_2} = 0,152$ ,  $R_{x_2-y} = 0,383$ , (3) there is a positive and signifikan correlation between the social community and the student's character of SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo ( $p < 0,05$ ),  $R_{y(x_1,x_2) - x_3} = 0,275$ ,  $R_{x_3-y} = 0,454$ , (4) there is a positive and signifikan correlation between school, family, and social community with student's character of SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo ( $p < 0,05$ ), and  $R_{(x_1,x_2,x_3)-y} = 0,690$  .

**Key word : character, school, family, and social community**

\* = Mahasiswa Teknik UNY

\*\* = Dosen Pembimbing

## PENDAHULUAN

Terjadinya degradasi moral pada sebagian remaja telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak peristiwa yang dilakukan siswa, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang tidak diharapkan seperti tawuran antar pelajar, pelanggaran lalu lintas, pelanggaran etika pergaulan dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa seusia SMK termasuk dalam masa pra dewasa yang tarafnya mencari jati diri yang sering melakukan coba-coba dan kadang merugikan orang lain.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter dan budaya bangsa Indonesia haruslah didasarkan pada agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan Republik Indonesia (RI). Masyarakat di Indonesia adalah masyarakat yang beragama, oleh karena itu kehidupan masyarakat dan berbangsa haruslah didasari pada ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Prinsip-prinsip kehidupan berbangsa dan bernegara haruslah sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kita semua jika Pancasila menjadi sumber nilai dalam berkehidupan. Budaya sebagai salah satu sumber nilai juga tidak boleh diabaikan begitu saja, demikian juga dengan tujuan pendidikan nasional yang didalamnya telah dirumuskan kualitas yang harus dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia. (Puskur, 2010: 8-10).

Menurut Wynne yang dikutip oleh Musfiroh (2008: 28), kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" menandai dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk

tindakan atau tingkah laku. Oleh karena itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter baik.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), *acting*, menuju pada tahap kebiasaan (*habit*) dan karakter tidak sebatas hanya pada pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak berlatih untuk melakukan kebaikan tersebut.

Pendidikan karakter perlu disampaikan kepada siswa-siswi SMK agar siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik, sebagai persiapan untuk menyongsong di dunia kerja, dan sebagai pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari peradaban.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo dari berbagai program keahlian diambil populasi kelas X & XI, dengan jumlah populasi sebesar 1024 siswa. Oleh karena itu untuk Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan tabel *Isaac dan Michael*, dengan mengambil tingkat kesalahan ( ) sebesar 5% . jumlah sampel 260 , jumlah sampel kelas X = 122 jumlah sampel XI = 138.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok

Teknologi. Waktu penelitian 09 Mei 2012 – 09 Juli 2012.

*stratified proportional random sampling* dari jumlah populasi yang ada, karena dengan metode tersebut akan didapatkan hasil yang proporsional untuk setiap tingkatan kelasnya (kelas X dan kelas XI). Alasan penggunaan metode *stratified proportional random sampling* dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI.

**Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian**

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Populasi sampel	Jumlah Sampel <i>stratified proportional</i>
SMK N 2 Pengasih kulon progo	X	480	122
	XI	544	138
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1024</b>	<b>260</b>

Teknik penilaian dari setiap variabel (variabel karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa) diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

korelasi parsial dan analisis regresi. Penelitian korelasi parsial adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

### **1. Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo Kelompok Teknologi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih

kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 49,15 %, sedangkan ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50,15%, dan ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 58,30 %.

### **2. Hubungan Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo Kelompok Teknologi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 49,15 %. Ubahan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa.

### **3. Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo Kelompok Teknologi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori baik dengan persentase 56,60 %. Ubahan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa.

### **4. Hubungan Lingkungan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo Kelompok Teknologi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri

2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi. termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 58,30 %. Ubahan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa

**Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Parsial**

NO	Korelasi	p hitung	Kesimpulan
1	$R_{x1-y} = 0,927$	<0.005	Positif dan Signifikan
2	$R_{x2-y} = 0,383$	<0.005	Positif dan Signifikan
3	$R_{x3-y} = 0,454$	<0.005	Positif dan Signifikan
4	$R_{y(x2,x3)-x1} = 0,33$	<0.005	Positif dan Signifikan
5	$R_{y(x1,x3)-x2} = 0,152$	<0.005	Positif dan Signifikan
6	$R_{y(x1,x2)-x3} = 0,275$	<0.005	Positif dan Signifikan
7	$R_{(x1,x2,x3)-y} = 0,690$	<0.005	Positif dan Signifikan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi ( $p < 0,05$ ;  $R_{(x1,x2,x3)-y} = 0,690$ ).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi ( $p < 0,05$ ;  $R_{x1-y} = 0,859$ ).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi ( $p < 0,05$ ;  $R_{x2-y} = 0,383$ ).
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kulon progo kelompok teknologi ( $p < 0,05$ ;  $R_{x3-y} = 0,454$ ).
5. Kondisi karakter siswa SMK Negeri 2 Pengasih kelompok teknologi berdasarkan lima kategori pada kurva normal berada

dalam kategori baik (54,23 %). Gambaran lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berdasarkan lima kategori pada kurva normal secara berurutan berada dalam kategori sedang (49,15%), baik (50,17%), dan sedang (58,30%).

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dirasa masih dalam cakupan yang belum luas, serta menggunakan beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- M. Ratna. 2006. *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Versi Web.
- Slamet PH. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memhubungannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparman. 2003. *Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis.PPs – UNY.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY Tahun 2011*. Yogyakarta.
- Balitbang Puskur. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- MuhibbinSyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL**

**BERJUDUL:**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT  
TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO  
KELOMPOK TEKNOLOGI.**

Tanggal April 2013

Pembimbing

Penguji Utama

Suparman, M.P.d

Drs. H. Iman Muchoyar , M.P.d